**PEMERINTAH KOTA SUBULUSSALAM
DINAS SYARIAT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH
JL.TEUKU UMAR KOMPLEK MESJID AGUNG
SUBULUSSALAM 24782**

URAIAN PEKERJAAN

PEKERJAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI

**INSTANSI : DINAS SYARIAT ISLAM DAN PENDIDIKAN DAYAH KOTA
SUBULUSSALAM**

NAMA PAKET : PENGAWASAN PEMBANGUNAN MASJID (DOKA)

**NILAI PAKET : Rp. 25.019.400,-
(DUA PULUH LIMA JUTA SEMBILAN BELAS RIBU EMPAT
RATUS RUPIAH)**

JANGKA WAKTU : 120 (SERATUS DUA PULUH) HARI KALENDER

SUMBER DANA : APBK - DOKAS

TAHUN ANGGARAN : 2024

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PEKERJAAN :

PENGAWASAN PEMBANGUNAN MASJID (DOKA)

- 1. LATAR BELAKANG**

Dengan melihat tantangan perkembangan Sarana Ibadah dimasa mendatang yang semakin ketat sejalan dengan pesatnya perkembangan Sarana Ibadah di wilayah Kota Subulussalam. Tuntutan terhadap pembangunan Sarana Ibadah tradisional maupun Sarana Ibadah semakin besar. Untuk itu Pemerintah Kota Subulussalam mempunyai program untuk Megembangkan Sarana Ibadah di beberapa Kecamatan dalam wilayah Kota Subulussalam pada Tahun Anggaran 2023 yang bersumber dari dana APBK Guna kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dipersiapkan program kerja dalam upaya pengendalian seluruh proses pekerjaan, sehingga dapat berjalan dengan efektif, efisien, tertib dan lancer dengan cara membuat Pengawasan Pembangunan melalui Badan Usaha Konsultan

- 2. MAKSUD DAN TUJUAN**
 - a. Maksud**

Adapun maksud, tujuan dan sasaranya adalah tercapainya Pengembangan Sarana Ibadah di Kota Subulussalam Antara Lain :

 1. Pengawasan Pembangunan Sarana Ibadah ini untuk mengembangkan Sarana Ibadah guna menuju kota subulussalam sebagai Kota Santri;
 2. Menunjang Kebutuhan bangunan Sarana Ibadah untuk para Jamaah , karena berkmbangnya beberapa Sarana Ibadah dalam wilayah Kota Subulussalam ;
 3. Untuk mendapatkan Gambaran tentang Pengawasan Pembangunan Teknis Pembangunan Bangunan Sarana Ibadah di Sarana Ibadah dalam wilayah kota Subulussalam,sesuai dengan estetika bangunan yang ada;
 4. Untuk mendapatkan hasil Pengawasan Pembangunan berupa Laporan Mingguan, Laporan Bulanan, Laporan Akhir dan Laporan K3 terhadap bangunan Sarana Ibadah dalam wilayah kota Subulussalam.

 - b. Tujuan**

Tujuan utamanya adalah didapatkan hasil Pengawasan Pembangunan yang dapat diaplikasikan dengan baik di lapangan sehingga pekerjaan teknis dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan spesifikasi teknis yang direncanakan serta tercapainya umur rencana sesuai yang diharapkan.

3. SASARAN

1. Dengan adanya Pengawasan Pembangunan ini diharapkan adanya hasil Pengawasan Pembangunan teknis yang baik agar dapat diaplikasikan dengan baik dan tepat guna sehingga mendukung tercapainya pelaksanaan fisik yang tepat waktu, konstruksi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dirasakan manfaatnya bagi Para santri dan dewan pengajar di Sarana Ibadah dalam wilayah Kota Subulussalam.

Sasaran Kegiatan adalah Pengawasan Pembangunan Teknis Pembangunan Sarana Ibadah dalam wilayah Kota Subulussalam.

1. Lokasi Pekerjaan Terdiri dari :

I. Pengawasan Pembangunan Masjid (DOKA)

- 1) PEMBANGUNAN/REHAB MASJID NURUL HUDA SUBULUSSALAM UTARA
- 2) PEMBANGUNAN/REHAB MASJID AL FALAH PENANGGALAN TIMUR

2. Lingkup Pekerjaan Pengawasan Pembangunan, yang terdiri dari komponen kegiatan :

- Pengawasan Pekerjaan Persiapan.
- Pengawasan Pekerjaan Sipil / Struktur.
- Pengawasan Pekerjaan Arsitektur.
- Pengawasan Pekerjaan Mekanikal / Elektrikal (M/E).
- Pengawasan k3

3. Tahap-Tahap yang akan dilaksanakan adalah:

- Persiapan Pengawasan Pembangunan .
- Penyusunan Laporan Mingguan
- Laporan Bulanan.
- Laporan Akhir
- Laporan k3

4. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG/JASA

Nama Organisasi Pengguna Barang/Jasa adalah Dinas Syariat Islam Dan Pendidikan Dayah Kota Subulussalam.

5. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

Untuk pelaksanaan kegiatan ini disiapkan pagu dana sebesar Rp. **25.020.000,- (Dua Puluh Lima Juta Dua Puluh Ribu Rupiah)** melalui Dana APBK Dinas Syariat Islam Dan Pendidikan Dayah Kota Subulussalam. Tahun Anggaran 2024.

Tahapan Perhitungan Pembayaran : (Sekaligus)

Rincian Pembayaran biaya Pengawasan Pembangunan teknis didasarkan pada Waktu Penugasan Pengawasan

Pembangunan

6. RUANG LINGKUP PENGADAAN/LOKASI DAN DATA DAN FASILITAS PENUNJANG

a. Lingkup Pekerjaan

Bagian-bagian pekerjaan yang tercakup dalam kegiatan ini meliputi :

1. Pengawasan Pekerjaan Persiapan
Pengawasan Pekerjaan pekerjaan awal yang harus dikerjakan kontraktor sebelum memulai pekerjaan utama yaitu Pembersihan Tapak Proyek, Pengukuran Tapak Kembali, PAPAN Dasar Pelaksanaan (Bouwplank) dan Papan Nama Proyek
2. Pengawasan Pekerjaan Sipil / Struktur
Pengawasan Pekerjaan struktural merupakan Pengawasan pekerjaan struktur beton dan pekerjaan struktural untuk proyek konstruksi gedung meliputi pekerjaan pondasi, sloof, kolom, balok, pelat, dan kerangka atap.;
3. Pengawasan Pekerjaan Arsitektur;
Pengawasan Pekerjaan Arsitektur digunakan untuk kepastian dan kejelasan ukuran serta wujud karakter bangunan secara menyeluruh, pasti, dan terpadu.
mematangkan konsepsi rancangan secara keseluruhan, terutama ditinjau dari keselarasan sistem yang terkandung di dalamnya baik dari segi kelayakan dan fungsi, estetika, waktu dan ekonomi bangunan serta Bangunan Gedung Hijau; dan penyusunan rancangan detail
4. Pengawasan Pekerjaan Mekanikal / Elektrikal (M/E)
Pengawasan Pekerjaan Mekanikal / Elektrikal (M/E) merupakan Pengawasan terhadap suatu system yang ada di dalam sebuah gedung / bangunan yang tidak dapat dipisahkan dari pemakaian gedung. Mekanikal dan elektrikal memiliki cakupan pekerjaan listrik dan mekanik, contoh seperti instalasi listrik, instalasi fire alarm / fighting, sound system, ac, lift, genset, eskalator, pompa, pemipaan dan design.
5. Pengawasan k3
Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan ditaatinya ketentuan K3, sehingga kondisi dan perilaku tidak selamat dan tidak sehat dapat dideteksi sejak awal. Pengawasan dan tanggung jawab yang didukung pihak Penyediaan akan berdampak pada operasi

jangka panjang, sehingga memberikan jaminan K3 bagi semua pekerjaan

b. Hasil Pengawasan Pembangunan Teknis

Hasil Hasil Pengawasan Konstruksi sebagaimana

Dimaksud paling sedikit meliputi :

1. Penyusunan Laporan Mingguan;
2. Penyusunan Laporan Bulanan
3. Penyusunan Laporan Akhir
4. Penyusunan Laporan k3

c. Pelaporan

Keluaran yang akan dihasilkan dari pekerjaan ini berupa dokumen kegiatan, berupa laporan hasil Pengawasan Pembangunan dan laporan lainnya dengan ukuran kertas format A4 serta A3, juga soft copy dalam bentuk Flash Disk dan diserahkan kepada Peggungan Anggaran yang terdiri dari

1. Laporan Mingguan;

Laporan mingguan adalah laporan yang berisi tentang pelaporan Progress atau bobot pekerjaan (realisasi pekerjaan) secara mingguan paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Volume RAB dan bobot masing-masing item pekerjaan;
- 2) Volume kumulatif progress yang sudah diselesaikan pada minggu sebelumnya, minggu ini dan totalnya (dalam persen);
- 3) Volume kumulatif progress yang sudah diselesaikan pada minggu sebelumnya, minggu ini dan totalnya (dalam persen)
- 4) Volume kumulatif progress yang sudah diselesaikan pada minggu sebelumnya, minggu ini dan totalnya (dalam persen)

2. Laporan Bulanan (Monthly Report)

Laporan bulanan adalah laporan proyek yang berisi tentang pelaporan progress atau bobot pekerjaan (realisasi pekerjaan) secara Bulanan

Jenis laporan proyek yang paling lengkap adalah laporan bulanan karena terdiri dari beberapa informasi penting yang dirangkum dalam satu buku. Berikut ini isi dari laporan bulanan pada proyek antara meliputi :

- 1) Volume yang telah diselesaikan.
- 2) Laporan progress akhir bulan;
- 3) Daftar staf di proyek tersebut;
- 4) Daftar alat dan jumlah yang digunakan;
- 5) Foto dokumentasi pekerjaan;
- 6) Kendala selama pelaksanaan pekerjaan

3. Laporan Akhir

Laporan Akhir merupakan rangkuman seluruh kegiatan pelaksanaan pekerjaan yang telah dicapai sampai dengan serah terima pekerjaan sementara (PHO). Secara teknis laporan ini terdiri dari meliputi:

- 1) Justifikasi teknik/Review Design;
- 2) Rekapitulasi kemajuan pekerjaan;
- 3) Monitoring penggunaan peralatan;
- 4) Ringkasan pengendalian mutu;
- 5) Ringkasan kuantitas akhir, yang harus sesuai dengan kuantitas dalam Kontrak;
- 6) Status perintah perubahan (Change Order) dan addendum kontrak apabila ada;

4. Laporan k3

Laporan Hasil Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan terkait dan laporan penerapan pelaksanaan RKK pekerjaan konstruksi. Isi Laporan Hasil Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan sekurang-kurangnya mencakup lembar pengawasan

Pemenuhan Kepatuhan SMKK berupa ceklist laporan harian/mingguan/bulanan dalam RKK sebagaimana dalam Lampiran Laporan Penerapan RKK

d. Data dan Fasilitas Penunjang

- 1) Penyediaan oleh Pengguna Jasa
Pejabat Pembuat Komitmen menyiapkan Tenaga Pendamping untuk kelancaran pekerjaan yaitu seorang Pejabat Pengelola Teknis Kegiatan (PPTK)
- 2) Penyediaan oleh Penyedia Jasa
Semua fasilitas penunjang seperti alat kantor, alat ukur, computer, kendaraan, dll yang dibutuhkan konsultan merupakan kelengkapan standar yang dimiliki oleh penyedia jasa dan jika diperlukan pada masa pelaksanaan pekerjaan di tanggung sendiri oleh penyedia selama proses berjalan.

8. WAKTU PELAKSANAAN YANG DIPERLUKAN Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan penyelesaian pekerjaan ini adalah 60 (**Enam Puluh**) hari kalender terhitung sejak dikeluarkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh Pengguna Jasa.

9. SYARAT KUALIFIKASI 1. Memiliki izin berusaha di bidang Jasa Konstruksi :
IUJK/NIB/IUJK OSS atau NIB KBLI

2. Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) yang masih berlaku dengan persyaratan:
 - a. Kualifikasi : Usaha Kecil; dan
 - b. Klasifikasi :
 - c. Subklasifikasi :
 - SBU Ketentuan Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2014 : atau
 - SBU Ketentuan Peraturan Menteri Nomor 6 Tahun 2021:
 - Memiliki status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak;
1. Memiliki pengalaman jasa konsultasi konstruksi sesuai dengan subklasifikasi SBU yang disyaratkan paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak kecuali bagi Penyedia Pengawasan Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi adalah pengawasan melekat oleh penyelenggara pekerjaan konstruksi terhadap penyelenggaraan pekerjaan konstruksi bidang sarana dan prasarana pekerjaan umum, baik fisik maupun non fisik dengan penekanan pada tertib penyelenggaraan dan hasil pekerjaan konstruksi yang meliputi aspek perencanaan pekerjaan konstruksi, pengadaan, manajemen pengendalian, pelaksanaan kontrak:

10. LINGKUP KEGIATAN DAN TUGAS PENGUMPULAN DATA

1. Prinsip Pengawasan, tersebut adalah:
 - Obyektif dan menghasilkan fakta; Pengawasan harus bersifat obyektif dan dapat menemukan fakta-fakta tentang pelaksanaan pekerjaan dan berbagai faktor yang mempengaruhi;
 - Pengawasan berpedoman pada kebijaksanaan yang berlaku; Untuk dapat mengetahui dan menilai ada tidaknya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan, pengawasan harus berpangkal tolak dari keputusan pimpinan;
 - Preventif: Pengawasan harus bersifat mencegah sedini mungkin terjadinya kesalahan-kesalahan, berkembang dan terulang kesalahan-kesalahan, berkembang dan terulang kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu pengawasan harus sudah dilakukan pada tahap perencanaan dengan menilai rencana yang akan dilakukan;
 - Pengawasan bukan tujuan: Pengawasan hendaknya tidak dijadikan tujuan, tetapi sarana untuk menjamin dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan organisas;
 - Efisiensi: Pengawasan harus dilakukan secara

efisien, bukan justru menghambat efisiensi pekerjaan

2. Norma Pengawasan, meliputi;

- Pengawasan harus mandiri dan terpisah dari kegiatan-kegiatan yang diawasi
- Pengawasan harus dilakukan dengan keahlian dan ketelitian professional yang disyaratkan;
- Lingkup pengawasan meliputi pengujian dan evaluasi terhadap keefektifan dari system pengendalian intern yang dimiliki oleh organisasi yang diawasi termasuk kualitas dari pelaksana fungsi dan tugas yang diemban;
- Pelaksanaan pengawasan meliputi perencanaan pengawasan, menguji dan mengevaluasi informasi, pemberitahuan hasil-hasilnya dan menindak lanjuti

12. LAPORAN OUTPUT PEKERJAAN UNTUK PROSES PEMILIHAN KONSTRUKSI

Pekerjaan ini melalui beberapa tahapan kegiatan yang masing-masing tahapannya menghasilkan produk laporan yang harus diserahkan, Terutama kepentingan Untuk Proses Pembayaran Konstruksi melalui sebagai berikut:

- Laporan Mingguan
- Laporan Bulanan
- Laporan Final
- Laporan K3

Subulussalam, 15 April 2024

**Dinas Syariat Islam Dan Pendidikan Dayah
Kota Subulussalam
Pejabat Pembuat Komitmen**

**HOTMA CAPAH, S.Ag
NIP. 19750311 200212 1 005**